**LAPORAN VLOG PENGANTAR KEARSIPAN DAN DOKUMENTASI**

**KELOMPOK 3 (7 DAN 8)**

**“RUMAH BATIK JAWA TIMUR”**

****

UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

Kampus B Jl. Airlangga No.4 - 6, Airlangga, Kec. Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60115 Telp. (031)5914042, (031)5915551  
Faks: 031-5981841, 5939934  
E-mail: [sekretaris\_ua@unair.ac.id](mailto:sekretaris_ua@unair.ac.id) Web: [www.unair.ac.id](http://www.unair.ac.id)

**LATAR BELAKANG**

Batik merupakan salah satu ciri khas pakaian di Indonesia. Batik sendiri memiliki banyak jenis dan corak yang berbeda sesuai dengan daerahnya. Setiap batik memiliki makna yang berbeda-beda tergantung dengan corak dan warna batik tersebut. Contohnya batik Cendrawasih dari Papua. Motif batik Papua ini menggunakan gambar burung cendrawasih. Motif ini sangat kental dengan nuansa alam dan menggunakan warna-warna cerah seperti warna hijau, kuning, merah dan keemasan. Figur burung cendrawasih yang memiliki bulu dan ekor yang cantik memberikan makna simbolik yaitu kesan anggun, gagah dan menawan. Motif ini juga menggambarkan kekayaan fauna di tanah Papua. Batik sendiri sudah banyak tersebar hampir di seluruh Indonesia. Namun pemakaiannya masih jarang digunakan karena mindset anak muda jaman sekarang berpikiran bahwa batik masih dianggap kuno.

Rumah batik Jawa Timur ini berupaya memperkenalkan Batik ke Jawa Timur khusunya Di Surabaya karena kebanyakan orang di Surabaya tidak mengetahui bahwa kabupaten-kabupaten di jawa timur terdapat banyak pengrajin yang secara langsung membuat batik tersebut. Dan untuk memperkuat lagi produksi Batik di 38 kabupaten di Jawa Timur.

**TUJUAN WAWANCARA**

* Mengetahui lebih dalam mengenai Rumah Batik Jawa timur yang ada di Surabaya
* Memperoleh Informasi
* Memenuhi tugas Pengantar Kearsipan dan Dokumentasi

**WAKTU DAN TEMPAT WAWANCARA**

Hari/Tanggal : Minggu, 10 November 2019

Pukul : 10.00- selesai

Tempat : Jl. Dukuh Bulak Banteng Tim. No.94, Bulak Banteng, Kota Surabaya, Jawa Timur

Pekerjaan : Perajin Batik

**HASIL WAWANCARA**

Narasumber : Pak Syarif Usman

Pewawancara : Tim dari kelompok 7 dan 8

P: “*apa tujuan rumah batik ini didirikan?”*

N: “Rumah Batik Jawa Timur ini memiliki visi untuk memperkenalkan Batik ke Jawa Timur khususnya di Surabaya. Kebanyakan orang di Surabaya itu tidak mengetahui bahwa di kabupaten-kabupaten di Jawa Timur itu banyak batik-batik yang ada di pengrajin-pengrajinnya langsung. Seperti di daerah Jombang, Pacitan, Tuban, dan kabupaten-kabupaten lainnya yang ada di Surabaya Nah tujuan kami untuk memperkenalkan batik kepada mereka.

P: “*Apa ciri khas dari Rumah Batik Jawa Timur?”*

N: “Rumah Batik Jawa Timur ini memiliki latar belakang batik bercorak. Kita lebih banyak menekankan pada desain-desain pada dasarnya. Makin penuh dasarnya biasanya pembeli makin suka. Dan untuk warnanya, kami lebih ke arah warna-warna yang coraknya norak-norak dan terang. Itu juga termasuk ciri khas batik pesisiran Jawa Timur.

P: “*Apa saja kendala dalam merintis usaha Rumah Batik Jawa Timur ini?*”

N: “Kalau kendala pasti selalu ada ya, tapi bagaimana kita bisa mengatasi kendala itu. Seperti misalnya bahan baku sutra. Sekarang bahan baku sutra itu import dari china dan sedang kosong di pasaran. Entah karena mungkin ada permainan dari importirnya atau memang lagi kosong beneran. Nah jika seperti itu, maka biasanya harganya akan melonjak naik. Karena harganya naik, kita kalau menerima pesanan kadang sering bingung nentuin harganya. Terus juga untuk obat-obatan batik sampai sekarang masih impor dari luar negeri juga. Dari india, jepang. Kalau improtirnya bermasalah, berdampak pada pemasaran juga nantinya. Padahal yang beli itu selalu ada. Itu yang kadang menjadi kendala bagi kami.

P: “*Apa harapannya kedepan untuk Rumah Batik Jawa Timur ini?*”

N: “harapan saya untuk Rumah Batik ini, bisa dikenal masyarakat Surabaya secara khalayak umum, bisa memperkuat lagi di 38 kabupaten/kota yang ada di Jawa Timur, dan terutama untuk anak-anak generasi muda saya harap mereka bisa menghargai batik dan memakai batik dengan gaya mereka sendiri. Dengan begitu, akan mulai tumbuh rasa cinta pada kebudayaan Indonesia khusunya batik. Karena batik ini bukan milik saya saja, tapi milik semua rakyat Indonesia.

**KESIMPULAN**

Setelah wawancara dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan batik sendiri belum begitu melekat di kalangan masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia cenderung memilih gaya fashion yang *apik* dan *simple.* Yang cenderung mengarah pada fashion-fashion barat. Adanya Rumah Batik Jawa Timur ini diharapkan agar batik dapat digunakan oleh setiap kalangan tak memandang usia. Baik muda maupun tua. Dan diharapkan untuk generasi muda dapat menghargai dan menggunakan batik dengan gaya mereka sendiri. Dengan begitu, akan tumbuh rasa cinta terhadap kebudayaan Indonesia dan ikut menjadikan batik sebagai salah satu *icon* dari keberagaman budaya yang ada di Indonesia.

**Nama Anggota**

Egi Marchio 071911633062

Shabrina Syarafina Agustin 071911633057

Fenny Wahyuningtias 071911633061

Wisnu Aji Waluyo 071911633059

Novaldeno Raihan R 071911633064

Na Arina Elhaq Fidatama 071911633063

Aulyatul Azizah 071911633060

Aprilia Dwi 071911633058

Dafa Farras Haidar 0719116330549

Muhammad Ramadhan Habibullah 071911633050

Priya Devi Fatmawati 071911633051

Adhitya Permana Putra 071911633052

Ajeng Prameswari Diva 071911633053

Alfito Nur Arafah 071911633054

Amalia Rizky oktavianingtyas 071911633055

Mayra Thallah Sausan Nissa 071911633056

Arindika Ratu Aisyah 071911633096